

ABSTRAK

MIRA ROSALINDA HARAHAHAP. NIM. 1141111051, Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Dengan *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2017/2018. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2018

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *make a match* dan *jigsaw* kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah pada semester genap T.A 2017/2018. Populasi merupakan seluruh siswa kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2017/2018 yang berjumlah 58 orang. Sampel terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V A 32 siswa dan V B 26 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu *Pre Test* dan *Post Test*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *make a match* dan *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa indonesia. Hasil belajar menggunakan model *make a match* pada kelas eksperimen I diperoleh dari data pretest dengan nilai rata-rata ($\bar{x} = 50,78$) dengan standar deviasi 15,49 dan nilai posttest dengan nilai rata-rata ($\bar{x}_2 = 84,84$) dengan standar deviasi 7,23. Sedangkan hasil belajar menggunakan model *jigsaw* pada kelas eksperimen II diperoleh dari data pretest dengan nilai rata-rata ($\bar{x} = 56,34$) dengan standar deviasi 10,98 dan nilai posttest dengan nilai rata-rata ($\bar{x}_1 = 74,42$) dengan standar deviasi 7,39. Dengan demikian pemberian strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih meningkat dibandingkan dengan tipe *jigsaw*.

Hasil uji normalitas menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan tipe *jigsaw* berdistribusi normal. Untuk kelas eksperimen I $L_o (0,148) < L_{tabel} (0,153)$ dan untuk kelas eksperimen II $L_o (0,158) < L_{tabel} (0,161)$. Hasil uji homogenitas menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,044 < 1,86$ disimpulkan bahwa varians sampel adalah homogen. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,812 > 2,003$. Hal ini berarti terdapat perbedaan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah.

Maka disimpulkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil belajar siswa yang menggunakan tipe *make a match* lebih tinggi dibandingkan dengan tipe *jigsaw*. Dengan demikian disarankan kepada guru-guru atau tenaga pengajar di sekolah SD Negeri 107400 Bandar Khalipah dapat menerapkan strategi pembelajaran terutama pada model pembelajaran *make a match* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia kelas V.

Kata Kunci : model pembelajaran *Make A Match*, *Jigsaw*, Hasil Belajar